



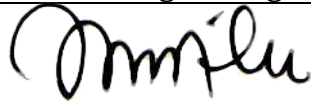
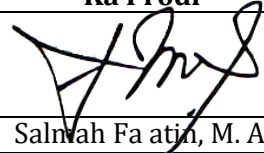
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI (TP)

Kampus Timur, Jl. Conge Ngembalrejo, PO Box 51, Kudus 59322, Telp. 0291-432677, Website: www.iainkudus.ac.id.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Psikoneuroimunologi	3303124	Pengetahuan (Psikosufistik)	3	1	30 April 2018
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka Prodi
					
	Atika Ulfia Adlina, M.S.I				Salwah Fatmahaningrum, M. Ag
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL-Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
KK4	Mampu melakukan identifikasi pada kondisi fisik (gestur) yang berkaitan dengan kondisi psikis seseorang				

	KK6	Mampu melakukan kajian terhadap fenomena-fenomena psikis dalam menyelesaikan masalah secara profesional dan kajian mengenai pengobatan diri (hati) dalam rangka mengembangkan ilmu tasawuf dan psikologi
	KK7	Mampu melakukan kajian terhadap potensi seseorang terkait pengembangan sumber daya manusia dan atau potensi spiritual (tasawuf) dalam berbagai bidang kehidupan
	KK8	Mampu memberikan bantuan seseorang untuk menemukan alternatif-alternatif penyelesaian masalah
	P2	Mengetahui teori dan prinsip kepribadian di luar kondisi normal baik yang bersifat hambatan, penyakit atau tidak
	P9	Memahami prinsip keterhubungan kerja dua dimensi tubuh manusia (fisik dan psikis)
	CP-MK	
	M.1	Mahasiswa mampu menguraikan landasan ontologi, epistemologi dan aksiologi dari matakuliah psikoneuroimunologi
	M.2	Mahasiswa mampu menjabarkan teori dan prinsip-prinsip psikoneuroimunologi
	M.3	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan prinsip-prinsip religiopsikoneuroimunologi
	M.4	Mahasiswa mampu mengkategorikan pengalaman-pengalaman dari kasus-kasus sakit dalam rangka mengevaluasi tingkah laku
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini adalah matakuliah yang membahas pengetahuan tentang pentingnya relevansi antara kondisi psikologi, system saraf dan sistem kekebalan tubuh. Pengetahuan sosial-psikologis tersebut dapat digunakan untuk mengubah pola health behavior dan mengurangi pengaruh dari psikososial stress. Juga akan dibahas mengenai relevansi antara neurosains dan Al-Quran.	
Materi pembelajaran/pokok bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Psikoneuroimunologi, Tujuan, Ruang Lingkup dan Sejarah 2. Sistem Syaraf: Sistem Syaraf Pusat, Cerebrum, Hipotalamus, Sistem Limbik, Sistem Saraf Somatik, Sistem Saraf Otonom 3. Imunitas: Respons Imun Non Spesifik, Respon Imun Spesifik, Limfosit T dan B 4. Cara Sistem Saraf Mengontrol Sistem Imun, Interaksi antara Stress dengan Sistem Imun dan Modulasi Respon Imun terhadap Stressor 5. Relevansi antara aspek psikologis dengan system syaraf dan imunitas 6. Pikiran dan Neuroplastisitas 7. Religiopsikoneuroimunologi: Antara Neurosains dan Al-Quran 8. Dimensi Agama dan Neurosains 9. Perspektif neurosains tentang spiritualitas 10. Psikoneuroimunologi, Spiritualitas dan homeostatis Tubuh 11. Indikator-indikator gangguan otak dalam Brain System Assesment (BSA) 12. Otak Normal dan Otak Sehat: Dasar-dasar neurosains bagi Kesehatan Spiritual 13. Spiritualitas dan Kesehatan: Peranan Makna Hidup Sebagai Healing 14. Experience of Illness 	
Pustaka	Utama :	

	Taufik Pasiak, Revolusi IQ/EQ/SQ: Antara Neurosains dan Al-Quran. Jakarta: Mizan. 2004 Taufik Pasiak, Tuhan dalam Otak Manusia, Jakarta: Mizan. 2012 Iriani Indri Hapsari, Ira Puspitawati, Ratna Duah Suryaratri, Psikologi Faal, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.	
	Pendukung:	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	MS Power Point Video	LCD & Projector
Team Teaching/Dosen	Faricha Andriani, M. Psi. Atika Ulfia Adlina, M.S.I Dianing Prafitri, M.S.I	
Matakuliah syarat	Psikologi Umum Psikologi Sufistik	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Psikoneuroimunologi, Tujuan, Ruang Lingkup dan Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan Konsep Psikoneuroimunologi, Tujuan, Ruang Lingkup dan Sejarah 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk test: <i>Post test</i></p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Discovery Learning Small Group Discussion 	<p>[TM: 1 x (3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> Discovery Learning: Mahasiswa mengumpulkan informasi terkait materi. Small Group Discussion: Mahasiswa mendiskusikan hasil temuan dalam kelompok. Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1) x (3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas BT: Mahasiswa 	Konsep Psikoneuroimunologi, Tujuan, Ruang Lingkup dan Sejarah	7

				<p>menyusun essay sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dosen usai perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BM: Mahasiswa merangkum materi perkuliahan ditambah dengan hasil wawancara atau tanya jawab dengan orang yang 'mumpuni'. (kegiatan ini sebagai langkah pendalaman materi) 		
2	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Sistem Syaraf: Sistem Syaraf Pusat, Cerebrum, Hipotalamus, Sistem Limbik, Sistem Saraf Somatik, Sistem Saraf Otonom</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjabarkan Sistem Syaraf: Sistem Syaraf Pusat, Cerebrum, Hipotalamus, Sistem Limbik, Sistem Saraf Somatik, Sistem Saraf Otonom 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk test: <i>Post test</i></p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project Based Learning • Contextual Learning 	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>gambar anatomi otak</i> • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: Mahasiswa menyusun gambar/tabel tentang sejarah perkembangan ilmu tasawuf • Tugas BM: Mahasiswa menganalisis perkembangan ilmu tasawuf dengan kondisi 	<p>Sistem Syaraf: Sistem Syaraf Pusat, Cerebrum, Hipotalamus, Sistem Limbik, Sistem Saraf Somatik, Sistem Saraf Otonom</p>	7

				sosio-kultural masyarakat. Hasil pendalaman materi berupa video.		
3	Mahasiswa mampu menjabarkan Konsep Imunitas: Respons Imun Non Spesifik, Respon Imun Spesifik, Limfosit T dan B	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjabarkan Konsep Imunitas: Respons Imun Non Spesifik, Respon Imun Spesifik, Limfosit T dan B 	<p>Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project Based Learning 	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>chart (table/gambar)</i> • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: 	Konsep Imunitas: Respons Imun Non Spesifik, Respon Imun Spesifik, Limfosit T dan B	7
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Cara Sistem Saraf Mengontrol Sistem Imun, Interaksi antara Stress dengan Sistem Imun dan Modulasi Respon Imun terhadap Stressor	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan Cara Sistem Saraf Mengontrol Sistem Imun, Interaksi antara Stress dengan Sistem Imun dan Modulasi Respon Imun terhadap Stressor 	<p>Kreteria : Penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: 	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>peta konsep</i> materi terkait. • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: 	Cara Sistem Saraf Mengontrol Sistem Imun, Interaksi antara Stress dengan Sistem Imun dan Modulasi Respon Imun terhadap Stressor	7

5	Mahasiswa mampu menguraikan Relevansi antara aspek psikologis dengan system syaraf dan imunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan Relevansi antara aspek psikologis dengan system syaraf dan imunitas 	Kreteria : Penguasaan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: 	[TM: 1x(3x50")] <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>peta konsep</i> materi terkait. • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. [BT+BM:(1+1)x(3x60")] <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: 	Relevansi antara aspek psikologis dengan system syaraf dan imunitas	7
6	Tes Tengah Semester (TTS): Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					
7	Mahasiswa mampu menguraikan Pikiran dan Neuroplastisitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan konsep Pikiran dan Neuroplastisitas 	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project Based Learning • Simulasi 	[TM: 1x(3x50")] <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>peta konsep</i> tentang relevansi pikiran dan neuroplastisitas • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. [BT+BM:(1+1)x(3x60")] <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: 	Pikiran dan Neuroplastisitas	7
8	Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan 	Kreteria :	[TM: 1x(3x50")]	Religiopsikoneuroimu	8

	menjelaskan Religiopsikoneuroimmunologi: Antara Neurosains dan Al-Quran	konsep Religiopsikoneuroimmunologi: Antara Neurosains dan Al-Quran	Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project Based Learning • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>peta konsep</i> tentang Religiopsikoneuroimmunologi: Antara Neurosains dan Al-Quran • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: 	nologi: Antara Neurosains dan Al-Quran	
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dimensi Agama dan Neurosains	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menguraikan dimensi Agama dan Neurosains 	Kreteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project Based Learning 	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>peta konsep</i> dimensi Agama dan Neurosains • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: 	dimensi Agama dan Neurosains	7

10	Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif neurosains tentang spiritualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan pengertian perspektif neurosains tentang spiritualitas 	<p>Kreteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project Based Learning 	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa menyusun hasil diskusi dalam bentuk gambar/tabel • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: • 	perspektif neurosains tentang spiritualitas	7
11	Mahasiswa mampu menjelaskan Psikoneuroimunologi, Spiritualitas dan Homeostatis Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan Psikoneuroimunologi, Spiritualitas dan Homeostatis Tubuh 	<p>Kreteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project Based Learning 	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa menyusun hasil diskusi dalam bentuk gambar/tabel • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: • 	Psikoneuroimunologi, Spiritualitas dan Homeostatis Tubuh	7
12	Mahasiswa mampu menjabarkan Indikator-	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan Indikator-indikator 	<p>Kreteria : Ketepatan,</p>	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu 	Indikator-indikator gangguan otak dalam	7

	indikator gangguan otak dalam Brain System Assesment (BSA)	gangguan otak dalam Brain System Assesment (BSA)	kesesuaian dan penguasaan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Discovery Learning Small Group Discussion Project Based Learning Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Discovery Learning Small Group Discussion Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>peta konsep</i> tentang indikator gangguan otak dalam Brain System Assesment (BSA) Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas BT: 	Brain System Assesment (BSA)	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Otak Normal dan Otak Sehat: Dasar-dasar neurosains bagi Kesehatan Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan Otak Normal dan Otak Sehat: Dasar-dasar neurosains bagi Kesehatan Spiritual 	Kreteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Discovery Learning Small Group Discussion Project Based Learning 	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> Review materi lalu Discovery Learning Small Group Discussion Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>peta konsep</i> tentang Otak Normal dan Otak Sehat: Dasar-dasar neurosains bagi Kesehatan Spiritual Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas BT: 	Otak Normal dan Otak Sehat: Dasar-dasar neurosains bagi Kesehatan Spiritual	7

14	Mahasiswa mampu menjabarkan Spiritualitas dan Kesehatan: Peranan Makna Hidup Sebagai Healing	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menguraikan Spiritualitas dan Kesehatan: Peranan Makna Hidup Sebagai Healing 	<p>Kreteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project Based Learning 	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>peta konsep</i> tentang Spiritualitas dan Kesehatan: Peranan Makna Hidup Sebagai Healing • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. <p>[BT+BM:(1+1)x(3x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas BT: 	Spiritualitas dan Kesehatan: Peranan Makna Hidup Sebagai Healing	8
15	Mahasiswa mampu mempolakan experience of illness	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mempolakan hubungan psikoneuroimunologi dan spiritualitas berbasis experience of illness 	<p>Kreteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Small Group Discussion • Contextual Instruction 	<p>[TM: 1x(3x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review materi lalu • Discovery Learning • Small Group Discussion • Project based Learning: setelah mendiskusikan tema, mahasiswa membuat <i>peta konsep</i> tentang hubungan psikoneuroimunologi dan spiritualitas berbasis experience of illness • Dosen Sebagai Fasilitator dan pengarah perkuliahan. 	experience of illness	7

				[BT+BM:(1+1)x(3x60")] • Tugas BT:		
16	Ujian Akhir Semester (UAS): Melakukan Validasi Penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

Catatan:

1. TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
2. [TM: 2x(2x50')] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam)
3. [BT+BM: (2x2)x(2x60')] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam)
4. Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya (C6,A2,P2): menunjukkan bahwa sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan merancang), afeksi level 2 (kemampuan merespon dalam diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
5. Penulisan Daftar Pustaka diharuskan mengikuti standar sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) yaitu menggunakan *Cycago Style*.
6. RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah, Prodi: Program Studi.
7. Yang diwarnai merah dapat diganti untuk disesuaikan dengan Nama Prodi dan Mata Kuliah masing-masing.
8. Yang berwarna hitam tidak direkomendasikan diubah-ubah.